

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Kajian tentang implementasi model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Miftahul Qulub Gondang menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Al Qur'an Hadits telah dilakukan secara terstruktur melalui tahap pengenalan masalah, pengorganisasian siswa, pembimbingan penyelidikan, penyajian hasil diskusi, serta evaluasi. Proses tersebut membuat kegiatan belajar menjadi lebih partisipatif, komunikatif, dan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Selanjutnya, penerapan model *Problem Based Learning* dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Al Qur'an Hadits. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh tercapainya indikator pemahaman siswa berupa kemampuan menerjemahkan dan melakukan ekstrapolasi.
2. Faktor penunjang dalam penerapan model *Problem Based Learning* mencakup kompetensi guru, serta antusiasme siswa. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan pemahaman siswa, kurangnya minat belajar Sebagian siswa.

B. Implikasi

Konsekuensi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Kajian ini kembali memperkuat pandangan yang dikemukakan oleh Arends bahwa penggunaan Model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara lebih efektif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, penerapan *PBL* tidak sebatas menjadikan peserta didik sebagai pengingat dalil, melainkan juga membimbing mereka membangun pemahaman yang lebih luas melalui penghubungan kandungan Al-Qur'an dan Hadits dengan realitas keseharian. Pendekatan tersebut selaras dengan arah pendidikan Islam yang menitikberatkan penanaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam tindakan konkret peserta didik.

Model *Problem Based Learning* secara keseluruhan terbukti dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Penggunaan model ini memacu peserta didik untuk membangun pola pikir yang lebih analitis, komprehensif, dan evaluatif, serta sanggup menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan kondisi aktual, sesuai dengan sasaran utama pendidikan agama Islam.

2. Implikasi Praktis

Kajian ini secara langsung memberikan manfaat praktis bagi berbagai unsur dalam dunia pendidikan, mencakup pendidik, peserta didik, serta lembaga sekolah.

Bagi pendidik, model *Problem Based Learning* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efisien karena mampu meningkatkan partisipasi siswa serta memperkuat penguasaan mereka terhadap materi ajar.

Bagi peserta didik, model ini menjadikan mereka pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran sehingga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kerja sama yang produktif dalam kelompok.

Adapun bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan strategis dalam menyusun serta mengembangkan kebijakan pembelajaran yang inovatif dengan menjadikan peserta didik sebagai fokus utama kegiatan belajar.

C. Saran

Merujuk pada temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, penulis mengajukan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru dianjurkan untuk senantiasa mengembangkan dan mengimplementasikan model *Problem Based Learning* pada kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan manajemen kelas, pengaturan

kelompok yang tepat, serta penyediaan dorongan belajar sehingga seluruh peserta didik mampu terlibat secara aktif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memperbesar keterlibatan dalam kegiatan belajar, percaya diri menyampaikan gagasan, serta sanggup berkolaborasi secara efektif di dalam kelompok guna memperoleh penguasaan materi yang maksimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu secara aktif mendukung implementasi strategi pembelajaran yang bersifat inovatif dengan cara melengkapi fasilitas serta infrastruktur yang memadai, sekaligus menyelenggarakan program pelatihan bagi tenaga pendidik guna memperkuat kemampuan pedagogis mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan manfaat sebagai referensi bagi kajian kajian selanjutnya melalui perluasan ruang lingkup variabel, metode penelitian, serta karakteristik responden yang dikaji, sehingga mampu menghasilkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mempunyai tingkat analisis yang lebih mendalam.